

Hubungan antara kadar vitamin D serum dengan derajat akne vulgaris pada remaja sekolah menengah atas usia 15-18 Tahun = The relationship between vitamin D serum level and the degree of acne vulgaris in high school adolescents aged 15-18 years

Dyah Saptarini, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20485326&lokasi=lokal>

Abstrak

<p style="text-align: justify;">Akne vulgaris (AV) adalah penyakit inflamasi yang kronis pada bagian pilosebasea. Pada umumnya akne terjadi pada masa pubertas, dewasa muda, dan banyak terjadi pada remaja. AV mempengaruhi 85% dewasa muda usia 12-25 tahun dan secara konsisten menduduki “the top three most prevalence skin condition“ dalam populasi umum. Salah satu faktor yang mempengaruhi timbulnya akne vulgaris dan yang masih menjadi perebatan adalah faktor nutrisi. Dengan menggunakan cut-off $\leq 20 \text{ ng/mL}$, prevalensi defisiensi vitamin D bervariasi antara 6-70% di Asia Tenggara, hasil penelitian di Malaysia lebih dari setengah (58%) jumlah remaja memiliki 25(OH)D $\leq 50 \text{ nmol/L}$. Penelitian ini merupakan studi potong lintang yang membandingkan nilai rerata kadar vitamin D serum antara dua kelompok derajat akne pada remaja siswa sekolah menengah atas usia 15-18 tahun di kota Depok. Jumlah subjek total 60 orang terbagi dalam 2 kelompok, 30 orang kelompok akne vulgaris ringan (AVR) dan 30 orang akne vulgaris sedang-berat (AVS). Rerata kadar vitamin D serum subjek adalah $17,29 \pm 6,77 \text{ ng/ml}$. Sebanyak 21 subjek (35%) berada pada kondisi sufisiensi vitamin D dan 39 subjek (65%) berada dalam kondisi insufisiensi-defisiensi (terdiri dari 43,3% insufisiensi, 21,7% defisiensi). Kadar rerata vitamin D serum pada kelompok AVR $15,45 \pm 6,7 \text{ ng/ml}$ dan pada AVS $19,13 \pm 6,8 \text{ ng/ml}$ dengan $p=0,034$.</p><p>Kesimpulan : hasil penelitian ini menunjukkan ada hubungan yang bermakna antara kadar vitamin D serum dengan akne vulgaris. vitamin D serum.</p><p style="text-align: justify;"> </p><hr /><p>Acne vulgaris is a chronic inflammatory disease as a part of pilosebaceus. In general acne occurs during puberty, but it can also occur in young adults, and many occur in adolescents. Acne vulgaris affects 85% of young adults aged 12-25 years and consistently occupies "the top three most prevalence skin conditions" in the general population. One of the factors that influence acne vulgaris and which is still a debate pro and contra are nutritional factors. This study aims to find a relationship between vitamin D serum level and the degree of acne in adolescents. Previous researches that linked vitamin D levels with acne was not conclusive, especially in adolescents. This is a cross-sectional study that compares the mean values of serum vitamin D levels between two groups of acne levels in adolescents of high school students aged 15-18 years in the city of Depok. The total number of subjects was 60 people divided into 2 groups, 30 people in the group of mild acne vulgaris and 30 people with moderate-severe acne vulgaris. The mean of vitamin D level of the subject serum was $17.29 \pm 6.77 \text{ ng / ml}$. The mean of vitamin D serum level in the mild group was $15.45 \pm 6.7 \text{ ng / ml}$ and moderate group was $19.13 \pm 6.8 \text{ ng / ml}$ with $p = 0.034$. A significant association was found between serum vitamin D levels and the degrees of acne vulgaris.</p><p style="text-align: justify;">Conclusion: there is a significant relationship between serum vitamin D levels and degree of acne vulgaris. The mean of vitamin D level are lower in mild acne group than in moderate group</p>